

Therapeutic architecture integrating natural elements and sensory perception into redevelopment of retreat camp = Arsitektur terapeutik: menyatukan elemen alam dan persepsi sensorik dalam pengembangan ulang retreat camp

Karissa Fatharani Sukma Pribadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20465788&lokasi=lokal>

Abstrak

Interaksi manusia dan alam dalam desain arsitektural selalu unik. Dampak dari intervensi ini ke dalam desain ruang tidak hanya memberikan fitur estetis, namun memberikan manfaat terapeutik secara bersamaan. Akibatnya, Arsitek dan Perancang disebut sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menjadikan lingkungan tempat kita melakukan keseharian kita untuk bertindak sebagai media yang mentransfer manfaat terapeutik yang diakuisisi oleh alam. Ideasi dalam menimbulkan suasana "sense of place"-pun menjadi landasan project. Tujuannya adalah untuk memunculkan dialog antara alam dan lingkungan dimana hal tersebut menjadi dasar untuk memuat desain akomodasi yang mengoptimalkan potensi penyembuhan yang bisa ditawarkan arsitektur melalui integrasi indera manusia. Inisiasi arsitektur terapeutik yang berbasis pada people-centered dan beberapa bukti dari eksperimen desain bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendukung cara menggabungkan elemen spasial yang berinteraksi dengan orang secara fisiologis dan psikologis. Mengacu pada teori, pendekatan holistik dan teknologi, preseden, dan pengamatan langsung, tesis ini bertujuan untuk mempresentasikan pengembangan desain retreat hotel yang dapat mengembangkan kualitas hidup dan kesejahteraan yang lebih baik.

.....The interaction of human and nature in architectural design is always unique. The impact of these intervention into space design extends from giving an aesthetical feature to therapeutic benefits. Consequently, architect and designer are ones of the stakeholders that are responsible in envisioning the built environment to act as a medium in transferring the therapeutic benefits acquired by nature. The ideation in sense of place arise a dialogue between nature and built environment which created an attempt to conceive a design that optimize the healing potential of architecture through the integration of senses. The initiation of the therapeutic architecture that ground to people centered and evidence based discipline aims to identify and support ways of incorporating those spatial elements that interact with people physiologically and psychologically. Through theoretical discourse, holistic and technological approach, precedent, and first handed observation, this thesis aims to present the design development of retreat camp that promotes better health and well being outcome.